

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kosmetika adalah sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti rambut, kuku, organ genital bagian luar, gigi dan mukosa mulut yang berfungsi untuk membersihkan, mengubah penampilan dan memelihara tubuh dalam kondisi yang baik (Ambari *et al.*, 2020). Riasan merupakan hal yang sangat penting untuk wajah karena membuat wajah tampak semakin segar saat dipandang. Wanita menggunakan pewarna bibir untuk merias wajah yang meningkatkan keindahan dan warna bibir para wanita, karena *lip cream* lebih menghidrasi, daya tahannya lebih lama, dan tersedia dalam berbagai macam warna. Wanita kini lebih banyak menggunakan pewarna bibir jenis lipstik cair atau *lip cream* dibandingkan pewarna bibir jenis krayon (Mufidah *et al.*, 2021).

*Lip cream* sering kali memberikan efek melembapkan pada kulit bibir. Efek melembapkan pada kulit bibir ini dikarenakan kadar minyak yang tinggi dalam *lip cream* sehingga dapat membantu melembapkan bibir. *Lip cream* mengandung lebih banyak kandungan lilin sehingga dapat berfungsi sebagai pelindung bibir dari sinar matahari langsung. *Lip cream* menghasilkan warna yang lebih merata pada bibir, karena kadar minyak yang terkandung dalam sediaan *lip cream* lebih banyak dibandingkan sediaan bibir lainnya (Kaban *et al.*, 2022).

Pada formulasi sediaan *lip cream* salah satu bahan yang sangat penting yaitu bahan pewarna. Pemakaian pewarna digunakan untuk meningkatkan mutu produk sehingga mendapat hasil produk yang menarik dan bisa menjadi daya tarik para konsumen. Pewarna yang biasa digunakan yaitu pewarna sintesis dan pewarna alami. Kemenkes RI No. 239/Menkes/Per/V/1985 menyebutkan bahwa bahan pewarna kosmetik yang dilarang dan

dinyatakan berbahaya diantaranya yaitu Auramine, Alkanet, Butter Yellow, Black 7984, Burn Umber, Chrysoidine, Crysoine S, Citrus Red No 2, Chocolate Brown FB, Fast Red E, Fast Yellow AB, Guinea Green B, Indranthrene Blue RS, Magenta, Metanil Yellow, Oil Orange SS, Oil Orange XO, Oil Yellow AB, Oil Yellow OB, Orange G, Orange GGN, Orange RN, Orchil/Orcein, Ponceau 3R, Ponceau SX, Ponceau 6R, Rhodamine B, Sudan I, Scarlet GN, dan Violet 6B. Efek samping pewarna sintesis dari penggunaan lipstik yang menggunakan zat pewarna kimia, contohnya rhodamin B dan pewarna merah K3, sangat memprihatinkan, karena jika digunakan dalam waktu lama akan mengakibatkan kanker dan gangguan fungsi hati dan telah teridentifikasi berbahaya oleh BPOM (Santi *et al.*, 2020). Inovasi penggunaan pewarna alami bisa menjadi alternatif dalam pembuatan sediaan *lip cream*.

Alternatif bahan pewarna dari alam yang dapat ditambahkan sebagai bahan pewarna *lip cream* dapat menggunakan sayur dan buah yang memiliki warna mencolok. Kulit buah naga merupakan salah satu buah yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami. Buah naga biasanya hanya diambil buahnya saja dan untuk kulitnya biasanya langsung dibuang begitu saja. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maharini *et al* (2017), zat pewarna alami semakin dibutuhkan keberadaannya karena dianggap lebih aman dibanding dengan pewarna sintetik. Tanaman buah naga merah mengandung betasianin yang memberikan warna merah pada buah naga dan berfungsi sebagai antioksidan alami (Maharini *et al.*, 2017).

Kulit buah naga memiliki pigmen zat warna alami yaitu kandungan antosianin yang cukup tinggi, namun pemanfaatannya masih kurang. Antosianin merupakan zat warna yang berperan memberikan warna merah berpotensi menjadi pewarna alami yang dapat dijadikan alternatif pengganti pewarna sintetis yang lebih aman bagi kesehatan (Handayani & Rahmawati, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Krismaningrum dan Syarifah (2021) *lip cream* dengan konsentrasi ekstrak kulit buah naga merah 15% terlihat berwarna coklat tua, sediaan dengan konsentrasi ekstrak 10% berwarna coklat, dan sediaan dengan konsentrasi ekstrak 5% berwarna coklat muda. Namun, untuk bentuk, bau dan tekstur, ketiga formula memiliki bau yang sama yaitu bau khas kulit buah naga merah, bentuk sediaan yang diperoleh adalah semi padat yang mudah saat diaplikasikan di bibir. Selanjutnya, berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan, diperoleh *lip cream* yang homogen. Salah satu syarat *lip cream* dapat disimpulkan homogen, yaitu warna tersebar merata diseluruh bagian *lip cream*, semua bahan tercampur dengan merata, dan tidak ada partikel yang tidak tercampur atau bahan kasar (Krismaningrum & Syarifah, 2021).

Keterbaruan dalam penelitian ini peneliti menggunakan formula bahan dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ariestanti *et al* (2023) yang berjudul “Menganalisis Ekstrak Kelopak Bunga Rosella (Kembang sepatu *sabdariffa L.*) sebagai Pewarna Alami dan Antioksidan pada Produk *Lip Cream*: Formulasi dan Evaluasi. Peneliti mengambil kulit buah naga sebagai pewarna sediaan *lip cream* sebagai pengganti bunga rosella. Konsentrasi untuk sediaan formula peneliti mengambil dari jurnal yang dilakukan oleh Krismaningrum & Syarifah (2021) yaitu 5%, 10%, dan 15%.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian tentang formulasi sediaan *lip cream* ekstrak kulit buah naga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ekstrak kulit buah naga bisa digunakan sebagai pewarna alami dan untuk menganalisis pengaruh konsentrasi ekstrak kulit buah naga dalam sediaan *lip cream* terhadap sifat mutu fisik. Pembuktian ini dilakukan dengan ekstraksi kulit buah naga menggunakan pelarut etanol 96 %, kemudian melakukan formulasi sediaan *lip cream* menggunakan zat tersebut. Selanjutnya sediaan *lip cream* akan dianalisis kualitas fisiknya

secara organoleptis, homogenitas, pH, daya sebar, daya oles, iritasi, viskositas dan sentrifugasi.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ekstrak kulit buah naga dapat digunakan sebagai pewarna alami dalam formulasi sediaan *lip cream*?
2. Bagaimana pengaruh konsentrasi ekstrak kulit buah naga (5%, 10%, 15%) terhadap mutu fisik *lip cream*?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis ekstrak kulit buah naga dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami dalam formulasi sediaan *lip cream*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis ekstrak kulit buah naga dapat digunakan sebagai pewarna alami dalam formulasi sediaan *lip cream*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh konsentrasi ekstrak kulit buah naga (5%, 10%, 15%) terhadap mutu fisik *lip cream*.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman penulis dan sumber informasi ilmiah data penelitian mengenai manfaat kulit buah naga yang dapat digunakan sebagai pewarna alami dalam pembuatan *lip cream*.

## 2. Bagi Masyarakat

Dengan hasil penelitian ini diharapkan masyarakat mengetahui informasi tentang kulit buah naga yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami dalam pembuatan *lip cream*.

## 3. Bagi Ilmu Kefarmasian

Memberikan inovasi terkait pembuatan sediaan *lip cream* dengan memanfaatkan ekstrak kulit buah naga sebagai pewarna alami.